

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek selama lima tahun yang telah diamati yaitu mulai tahun 1996 sampai dengan tahun 2000 berdasarkan current ratio relatif stabil, peningkatan maupun penurunan yang terjadi tidak terlalu signifikan. Yang tertinggi terjadi pada tahun 1999 yaitu sebesar 5.33 dan yang terendah terjadi pada tahun 1997 yaitu sebesar 3.63. Berdasarkan Quick Ratio juga relatif stabil. Sedangkan berdasarkan Cash Ratio pada tahun 1996 sampai dengan tahun 1998 berada di atas angka 1 atau 100 %, sementara itu pada tahun 1999 dan 2000 berada di atas angka 2 atau 200 %. Berdasarkan pada ketiga model perhitungan ratio likuiditas diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa walaupun terdapat peningkatan dan penurunan tetapi semua ratio berada di atas angka 1 atau 100 %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan dapat dinilai baik dan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. (Lihat Tabel IV - 1).
2. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama lima tahun yang diamati relatif berfluktuasi sangat besar, pada tahun 1997 terjadi penurunan sebesar 39.45 %, dimana margin laba operasi turun sebesar 30 % dan

perputaran total aktiva turun sebesar 13.40 %. Pada tahun 1998 mengalami penurunan lagi sebesar 20.53 %. Namun pada tahun berikutnya terjadi kenaikan yang sangat besar yaitu sebesar 111.32 %, dimana margin laba operasi meningkat 49.62 % dan total aktiva meningkat sebesar 41.31 %. Penurunan yang drastis pada tahun 1997 juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang memburuk terutama karena depresiasi mata uang. Akibat utamanya adalah tidak stabilnya nilai tukar mata uang asing, tingginya tingkat bunga dan langkanya likuiditas. Kondisi ini mencakup pula penurunan drastis harga saham di bursa dan menurunnya kegiatan ekonomi. Memburuknya kondisi ekonomi secara tidak langsung juga berdampak terhadap kenaikan harga pokok penjualan dan biaya produksi perusahaan. Pada tahun 1997, perusahaan telah melakukan program penghematan dan efisiensi di segala bidang serta menaikkan harga jual produk perusahaan sebesar 10 % sampai dengan 15 % pada bulan September 1997. Pada tahun 1998, kegiatan usaha anak perusahaan di luar negeri sangat dipengaruhi oleh kompetisi yang ketat, sehingga terjadi kenaikan beban pengembangan pasar yang signifikan untuk mempertahankan pangsa pasarnya sebesar Rp. 14.003.614.858,- . Pada tahun yang sama perusahaan menjalankan kebijakan penghematan dan efisiensi di segala bidang sebesar dan meningkatkan harga jual produk sebesar 10 % hingga 35 %.

Pada tahun 1999, kondisi ekonomi mulai menunjukkan tanda – tanda ke arah perbaikan, ditunjukkan dengan menguatnya rupiah terhadap mata uang

asing, penurunan tingkat bunga, dan penurunan tingkat inflasi. Beban pengembangan pasar tahun 1999 sebesar Rp. 5.586.873.772,-. Perusahaan juga menaikkan harga jual produk sebesar 5 % sampai dengan 35 %.(Lihat tabel IV – 2).

Dalam memberikan respon terhadap kenaikan biaya – biaya pada tahun 1999 dan 2000, perusahaan mengadakan penghematan dan menaikkan harga jual produk 10 % sampai dengan 35 %.

Penyelesaian kondisi ekonomi tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang akan diambil pemerintah untuk menyetatkan ekonomi, suatu tindakan yang berada di luar kendali perusahaan dan anak perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap penghasilan dan likuiditas perusahaan, termasuk dampak dari konsumen, kreditur dan pemegang saham.

Tingkat pengembalian kepada pemegang saham selama lima tahun yang diamati relatif stabil, yaitu berada pada kisaran 12 % sampai 13 %, hanya pada tahun 1999 terjadi penurunan yaitu sebesar 10 % akibat dari menurunnya laba bersih yang diperoleh perusahaan.

3. Leverage perusahaan berdasarkan pada debt ratio selama lima tahun dapat dikatakan berfluktuasi, namun relatif cukup sehat karena didominasi oleh aktiva yang besar dan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berfluktuasinya ratio hutang ini dikarenakan adanya peningkatan kewajiban

perusahaan. Peningkatan yang besar terjadi pada tahun 1997 dan 2000. Kemampuan laba operasi dalam membayar bunga sangat berfluktuasi, namun bisa dikatakan perusahaan dapat dengan mudah menutupi beban bunganya, karena persentasi beban bunga terhadap laba operasi perusahaan relatif tidak besar. (Lihat Tabel IV - 3).

B. Saran - Saran

1. Berdasarkan pada perhitungan likuiditas yang dilakukan dengan perhitungan current ratio, quick ratio dan cash ratio, tingkat likuiditas perusahaan dapat dikatakan sehat, karena berada di atas angka 1 atau 100 %. Dalam perhitungan itu juga terdapat angka ratio sampai dengan 5 atau 500 %. Hal ini perlu diperhatikan bahwa ratio yang terlalu tinggi akan dapat mengakibatkan dana yang ada tidak dioptimalkan atau dibiarkan menganggur atau dalam keadaan tidak operasional sehingga akan mengganggu tingkat likuiditas dan mengurangi tingkat profitabilitas. Sebaiknya perusahaan juga senantiasa menjaga likuiditasnya, agar tidak terjadi fluktuasi yang cukup besar dan menginvestasikan dananya pada jenis usaha yang menguntungkan.
2. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba relatif tidak stabil, terjadi penurunan yang besar pada tahun 1996 dan 1997 yaitu kemampuan menghasilkan laba hanya sebesar 6 % sampai dengan 7 %. Dimana pada tahun lain berkisar antara 12 % sampai 13 %. Margin laba operasi pada tiga tahun pertama yang diamati selalu mengalami penurunan, begitu juga pada

perputaran total aktiva. Sedangkan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham relatif stabil. Pada tahun 1999 terjadi penurunan karena adanya penurunan pendapatan bersih, tetapi ekuitas pemegang saham dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Sebaiknya perusahaan selalu dapat meningkatkan penjualan bersih dan meminimalkan beban usahanya, serta diharapkan mampu menghasilkan produk yang diinginkan masyarakat.

3. Ratio hutang perusahaan juga sangat berfluktuasi. Yang tertinggi pada tahun 1997 yaitu sebesar 19 %, yang disebabkan oleh tingginya biaya operasional. Sedangkan yang terendah pada tahun 1999 yaitu sebesar 13 %. Perusahaan mampu menutupi beban bunganya tanpa kesulitan, walaupun kemampuan laba operasi untuk membayar bunga mengalami penurunan yang drastis, dimana pada tahun 1997 dan 1998 biaya operasional meningkat seiring dengan memburuknya kondisi perekonomian. Sebaiknya perusahaan selalu berusaha untuk selalu menekan biaya operasi dan melakukan efisiensi di segala bidang, tanpa mengurangi kualitas produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Yusuf, Dasar – Dasar Akuntansi, STIE YKPN, Yogyakarta, 1997
- Arthur. J. Keown, Dasar – Dasar Manajemen Keuangan, Salemba Empat, Jakarta, 1999
- Bambang Riyanto, Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan, BPFE, Yogyakarta, 1995
- Charles. T. Horngren, Akuntansi di Indonesia, STIE YKPN, Yogyakarta, 1997
- Djarwanto, Pokok – Pokok Analisa Laporan Keuangan, BPFE, Yogyakarta, 1997
- Lukman Syamsudin, Manajemen Keuangan Perusahaan, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995
- Napa. J. Awat, Manajemen Keuangan, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1998
- S. Munawir, Analisa Laporan Keuangan, Liberty, Yogyakarta, 2000
- Sofyan Syafri Harahap, Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta, 1998

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 1997 DAN 1996

	Catatan	1997	1996
PENJUALAN BERSIH	2m,16	Rp 104.683.858.908	Rp 104.321.658.060
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,17	40.395.259.171	39.914.472.221
LABA BRUTO		64.288.599.737	64.407.185.839
BEBAN USAHA	2m,18		
Penjualan		36.607.317.309	31.555.260.170
Umum dan administrasi		12.627.314.942	11.413.468.457
Jumlah Beban Usaha		49.234.632.251	42.968.728.627
LABA USAHA	16	15.053.967.486	21.438.457.212
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba selisih kurs - bersih	2n	13.987.363.935	494.655.470
Pengembangan pasar	(5.407.976.745)	(1.090.191.034)
Penghasilan bunga - bersih		3.104.984.296	4.332.100.356
Bantuan untuk Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	(357.304.844)	(332.029.613)
Laba penjualan aktiva tetap	2g	302.253.631	27.315.285
Amortisasi goodwill	2f	(130.624.188)	(113.000.004)
Lain-lain		146.706.945	(42.789.879)
Pendapatan Lain-lain - Bersih		11.645.403.030	3.276.060.581
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		26.699.370.516	24.714.517.793
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2o,13	7.118.224.430	5.690.121.728
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN		19.581.146.086	19.024.396.065
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b,3	47.541.714	(11.507.243)
LABA BERSIH		Rp 19.628.687.800	Rp 19.012.888.822

	Catatan	1997	1996
LABA PER SAHAM			
Laba usaha per saham	2p	Rp 141	Rp 200
Laba bersih per saham	2p	Rp 183	Rp 178

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.



PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 1997 DAN 1996

	1997	1996
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih	Rp 19.628.687.800	Rp 19.012.888.822
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih dari aktivitas operasi:		
Penyusutan aktiva tetap	3.507.401.292	2.589.026.989
Laba penjualan aktiva tetap	(302.253.631)	(27.315.285)
Amortisasi		
Hak atas formula	1.250.000.000	1.250.000.000
Beban emisi saham ditangguhkan	1.553.559.946	1.055.032.119
Beban ditangguhkan	1.427.464.118	624.241.706
Goodwill	130.624.188	113.000.004
Hak minoritas atas laba (rugi) bersih Anak perusahaan	(47.541.714)	11.507.243
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	489.915.322	250.920.825
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:		
Piutang		
Usaha	(2.463.105.738)	(5.253.092.648)
Lain-lain	783.477.744	1.429.825.477
Persediaan	135.015.349	(4.507.963.401)
Pajak dan biaya dibayar di muka	317.785.316	(536.482.316)
Uang muka	934.036.330	(835.511.992)
Beban ditangguhkan	(300.000.000)	(3.724.253.250)
Uang jaminan	(388.376.048)	9.699.500
Hutang		
Usaha	3.318.047.918	(3.585.022.679)
Lain-lain	(1.931.041.874)	2.638.819.194
Biaya masih harus dibayar	(533.511.625)	233.740.755
Hutang pajak	2.061.722.129	1.402.360.142
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	29.571.906.822	12.151.421.205
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aktiva tetap	3.300.581.716	110.641.513
Perolehan aktiva tetap	(14.916.122.151)	(18.570.369.984)
Uang muka penyertaan saham	(732.000.000)	-
Peningkatan penyertaan saham	(710.000.000)	-
Uang muka pembelian aktiva sewa guna usaha	-	(60.500.000)
Akuisisi PT Lasara Raya - setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	31.137.644
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(13.057.540.435)	(18.489.090.827)

	1997	1996
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penarikan hutang bank	Rp 9.366.569.244	Rp 461.949.197
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(1.282.587.680)	(645.735.202)
Hak minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan	-	290.000.000
Pembayaran dividen tunai	(5.634.000.000)	(5.564.000.000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.449.981.564	(5.457.786.005)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	17.964.347.951	(11.795.455.627)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	36.436.492.364	48.231.947.991
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	Rp 54.400.840.315	Rp 36.436.492.364
Informasi tambahan arus kas:		
Pembayaran kas untuk:		
Pajak penghasilan	Rp 5.682.799.445	Rp 6.536.363.369
Bunga	1.620.477.437	1.154.162.162
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Perolehan aktiva sewa guna usaha melalui hutang sewa guna usaha	2.469.904.315	1.494.807.999
Reklasifikasi uang muka pembelian hak atas tanah menjadi aktiva tetap	-	5.877.977.321
Reklasifikasi uang muka penyertaan saham menjadi penyertaan saham dalam Anak perusahaan yang dikonsolidasi	-	1.256.000.000
Reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian menjadi aktiva tetap	-	591.807.880

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 1999 DAN 1998

		1998	
	Catatan	1999	Disajikan kembali, lihat Catatan 4
PENJUALAN BERSIH	2o,18	Rp 150.957.413.862	Rp 108.044.445.599
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o,19	67.371.077.055	42.800.219.609
LABA BRUTO		83.586.336.807	65.244.225.990
BEBAN USAHA	2o,20		
Penjualan		34.648.954.746	36.138.556.980
Umum dan administrasi	2f	18.942.876.698	14.755.529.507
Jumlah Beban Usaha		53.591.831.444	50.894.086.487
LABA USAHA	18	29.994.505.363	14.350.139.503
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2o		
Penghasilan bunga - bersih	5,6	9.447.396.973	13.799.792.271
Laba penjualan aktiva tetap	2i	192.688.125	133.875.000
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2p	(5.952.329.543)	15.390.470.743
Pengembangan pasar	22	(5.586.873.772)	(14.003.614.858)
Amortisasi goodwill	2n	(321.756.745)	(164.158.179)
Lain-lain - bersih		444.503.917	849.887.064
Pendapatan (beban) lain-lain - Bersih		(1.776.371.045)	16.006.252.041
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		28.218.134.318	30.356.391.544
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2q,15		
Tahun berjalan		(7.587.807.100)	(5.466.595.755)
Tanggungan		439.184.834	532.443.754
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		(7.148.622.266)	(4.934.152.001)
LABA BERSIH		Rp 21.069.512.052	Rp 25.422.239.543
LABA PER SAHAM	2r		
Laba usaha per saham		Rp 280	Rp 134
Laba bersih per saham		Rp 197	Rp 237

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 1999 DAN 1998

	1999	1998
		Disajikan kembali, lihat Catatan 4
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih	Rp 21.069.512.052	Rp 25.422.239.543
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:		
Penyusutan aktiva tetap	3.220.985.229	3.659.855.013
Amortisasi		
Biaya dibayar di muka	1.875.359.723	1.736.678.636
Hak atas formula	1.250.000.000	1.250.000.000
Beban ditangguhkan	768.258.689	664.262.773
Beban emisi saham ditangguhkan	618.272.242	1.726.513.496
Goodwill	321.756.745	164.158.179
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (1.125.193.626)	4.315.494.222
Perubahan dalam pajak tangguhan (492.870.144)	(532.443.754)
Laba penjualan aktiva tetap (192.688.125)	(133.875.000)
Penyisihan penghapusan uang muka penyertaan saham	-	732.000.000
Hak minoritas pada Anak perusahaan yang dikonsolidasi	-	10.000.000
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:		
Deposito berjangka (8.915.901.000)	-
Piutang usaha	3.388.479.252	11.123.088.044
Piutang lain-lain	2.052.873.393 (1.435.063.228)
Persediaan	1.702.758.548 (18.451.128.263)
Pajak dan biaya dibayar di muka (318.744.549)	579.775.729
Uang muka (836.680.811)	206.478.083
Uang jaminan	201.659.864 (705.344.739)
Beban ditangguhkan (880.000.000)	(330.000.000)
Biaya dibayar di muka jangka panjang	-	(4.199.650.664)
Hutang usaha (6.809.126.233)	5.559.221.317
Hutang lain-lain (440.659.693)	(1.526.853.253)
Biaya masih harus dibayar (98.991.059)	(406.783.632)
Hutang pajak	1.183.795.721	2.283.417.266
Pendapatan ditangguhkan	68.850.000	-
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	17.611.706.218	31.712.039.768

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 1999 DAN 1998 (Lanjutan)

	1999	1998
		Disajikan kembali, lihat Catatan 4
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aktiva tetap	Rp 240.453.763	Rp 408.005.297
Perolehan aktiva tetap	(4.158.744.304)	(2.268.039.734)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.918.290.541)	(1.860.034.437)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen kas	(8.560.000.000)	(6.848.000.000)
Penarikan (pembayaran) hutang bank	(4.817.940.651)	1.146.859.968
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(993.290.063)	(1.490.882.023)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(14.371.230.714)	(7.192.022.055)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(677.815.037)	22.659.983.276
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	77.060.823.591	54.400.840.315
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	Rp 76.383.008.554	Rp 77.060.823.591
Informasi tambahan arus kas:		
Pembayaran kas untuk:		
Pajak penghasilan	Rp 5.602.940.646	Rp 7.610.422.953
Bunga	1.299.196.831	1.723.478.872
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Reklasifikasi aktiva sewa guna usaha ke aktiva tetap	1.595.153.366	429.840.911
Reklasifikasi akumulasi penyusutan aktiva sewa guna usaha ke akumulasi penyusutan aktiva tetap	938.978.527	282.121.215
Reklasifikasi tanah menjadi aktiva lain-lain	-	193.430.359

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
(Dalam Rupiah)

	31 Desember	
	2000	1999
AKTIVA		
AKTIVA LANCAR		
Kas dan setara kas (<i>Catatan 2c, 2e, 3, 6 dan 21</i>)		
Pihak ketiga	Rp 125.189.976.957	Rp 75.751.256.008
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	631.752.546
Deposito berjangka (<i>Catatan 2d, 4 dan 21</i>)	1.851.323	8.915.901.000
Piutang		
Usaha - bersih (<i>Catatan 2f, 5, 10 dan 21</i>)	40.827.390.253	29.342.588.914
Lain-lain (<i>Catatan 2f</i>)	736.907.635	1.026.921.583
Persediaan - bersih (<i>Catatan 2g, 7 dan 10</i>)	39.601.945.118	40.329.818.619
Biaya dibayar di muka (<i>Catatan 2e, 2h dan 6</i>)	394.547.791	2.504.652.176
Uang muka (<i>Catatan 6</i>)	622.831.044	1.715.104.573
Jumlah Aktiva Lancar	207.375.450.121	160.217.995.419
AKTIVA TIDAK LANCAR		
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa (<i>Catatan 2e dan 6</i>)	-	16.928.215
Aktiva pajak tangguhan – bersih (<i>Catatan 2p dan 13</i>)	869.221.184	783.986.080
Aktiva tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 25.391.994.873 pada tahun 2000 dan sebesar Rp 19.403.901.234 pada tahun 1999 (<i>Catatan 2i, 2j, 8, 10 dan 14</i>)	49.214.359.246	43.106.146.412
Tanah yang belum digunakan untuk usaha (<i>Catatan 2i dan 8</i>)	17.406.861.377	17.406.861.377
Hak atas formula - bersih (<i>Catatan 2k dan 9</i>)	1.562.500.000	2.812.500.000
Uang jaminan (<i>Catatan 2e dan 6</i>)	1.560.846.588	1.141.398.494
Beban ditangguhkan - bersih (<i>Catatan 2l</i>)	225.737.037	665.918.800
Biaya dibayar di muka jangka panjang (<i>Catatan 2h</i>)	-	187.728.750
Beban emisi saham ditangguhkan-bersih (<i>Catatan 2m</i>)	-	94.597.825
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	70.839.525.432	66.216.065.953
JUMLAH AKTIVA	Rp 278.214.975.553	Rp 226.434.061.372

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
(Dalam Rupiah)

	31 Desember	
	2000	1999
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN LANCAR		
Hutang bank dan cerukan (Catatan 5, 7, 8, 10 dan 21) Rp	2.714.339.209	Rp 9.084.249.846
Hutang		
Usaha (Catatan 11 dan 21)	15.026.256.635	8.601.037.981
Lain-lain (Catatan 12 dan 21)	9.475.236.814	1.714.974.571
Biaya masih harus dibayar	107.604.607	74.226.728
Hutang pajak (Catatan 2p, 13 dan 21)	11.893.043.739	9.992.722.440
Pendapatan ditangguhkan	-	68.850.000
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Hutang bank jangka panjang (Catatan 8, 10, 14, dan 21)	5.975.575.344	-
Hutang sewa guna usaha (Catatan 2f)	-	528.142.087
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	45.192.056.348	30.064.203.653
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 2e dan 5)	-	14.046.550
Hutang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 8, 10, 14 dan 21)	5.288.115.121	-
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	5.288.115.121	14.046.550
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI (Catatan 2b)	10.000.000	10.000.000
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham		
Modal dasar - 200.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 107.000.000 saham (Catatan 15)	53.500.000.000	53.500.000.000
Tambahan modal disetor - agio saham	56.700.000.000	56.700.000.000
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (Catatan 2b)	19.172.445.551	11.857.118.653
Saldo laba	98.352.358.533	74.288.692.516
Jumlah Ekuitas	227.724.804.084	196.345.811.169
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp 278.214.975.553	Rp 226.434.061.372

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
(Dalam Rupiah)

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember	
	2000	1999
PENJUALAN BERSIH (Catatan 2n dan 17)	Rp 194.280.109.425	Rp 150.957.413.892
BEBAN POKOK PENJUALAN (Catatan 2n dan 16)	96.518.330.107	67.371.077.055
LABA BRUTO	97.761.779.318	83.586.336.807
BEBAN USAHA (Catatan 2n dan 19):		
Penjualan	41.757.588.415	34.648.954.746
Umum dan administrasi (Catatan 2f)	21.599.366.591	18.942.876.698
Jumlah Beban Usaha	63.356.955.006	53.591.831.444
LABA USAHA (Catatan 17)	34.404.824.312	29.994.505.363
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN (Catatan 2n):		
Penghasilan bunga - bersih (Catatan 3 dan 4)	6.395.736.163	9.447.396.973
Laba penjualan aktiva tetap (Catatan 2i)	768.687.727	192.688.125
Laba (rugi) selisih kurs - bersih (Catatan 2o)	14.646.424.359 (5.952.329.543)
Pengembangan pasar (Catatan 22)	(11.794.126.562)	(5.586.873.772)
Amortisasi goodwill (Catatan 2b)	- (321.756.745)
Rugi penurunan nilai atas sewa tanah jangka panjang dan bangunan (Catatan 2i dan 8)	(1.926.404.616)	-
Lain-lain - bersih	821.508.715	444.503.917
Pendapatan (beban) lain-lain - Bersih	8.911.825.786 (1.776.371.045)
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	43.316.650.098	28.218.134.318
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK (Catatan 2p dan 13)		
Pajak kini	(11.955.219.184)	(7.587.807.100)
Pajak tangguhan	85.235.103	439.184.834
Jumlah Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak	(11.869.984.081)	(7.148.622.266)
LABA BERSIH	Rp 31.446.666.017	Rp 21.069.512.052
LABA BERSIH PER SAHAM (Catatan 2q)	Rp 294	Rp 197

Lihat Catatan atas Laporan Kelangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(Dalam Rupiah)

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember	
	2000	1999
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	Rp 183.102.250.249	Rp 156.398.766.507
Pembayaran kas kepada supplier dan lain-lain	(79.606.184.873)	(73.576.442.860)
Pembayaran kas untuk beban operasi lain-lain	(45.516.727.709)	(59.338.102.023)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	57.979.337.667	23.484.221.624
Pembayaran untuk:		
Beban bunga	(1.395.757.631)	(1.628.516.104)
Pajak	(10.045.464.601)	(6.404.011.379)
Penerimaan dari:		
Pendapatan bunga	7.791.493.794	11.075.913.077
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	54.329.609.229	26.527.607.218
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pengurangan (penambahan) deposito berjangka	8.914.049.677	(8.915.901.000)
Hasil penjualan aktiva tetap	867.539.502	240.453.763
Perolehan aktiva tetap	(7.103.783.151)	(4.158.744.304)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	2.677.806.028	(12.834.191.541)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penarikan (pembayaran) hutang bank dan cerukan	840.322.143	(4.817.940.651)
Pembayaran dividen kas	(7.383.000.000)	(8.560.000.000)
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(1.129.626.910)	-
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(528.142.087)	(993.290.063)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(8.200.446.854)	(14.371.230.714)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	48.306.968.403	(677.815.037)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	76.383.008.554	77.060.823.591
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	Rp 125.189.976.957	Rp 76.383.008.554

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGAWAS PASAR MODAL**

Gedung 16 Lantai Departemen Keuangan RI
Jl. Dr. Wahidin
Jakarta 10710

Telepon 021 3858001
Faksimili 021 3857917
E-mail Bapepam@bapepam.go.id

Nomor : S- 11 /PM.14/2001
Sifat : Biasa
Hal : Izin Penelitian

22 Mei 2001

Yth. -Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Darma Persada
Jl. Radin Inten II (Terusan Casablanca)
Pondok Kelapa, Jakarta

Menunjuk surat Saudara nomor 177/RISET/FE-UNSADA/V/2001 tanggal 17 Mei 2001 perihal permohonan untuk mengadakan penelitian (mengumpulkan data untuk menyusun skripsi) berjudul :

Analisa Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pada PT "X"

dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Saudara :

Nama : Rini Novita Sari
No. Mahasiswa : 97420082
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan

telah melaksanakan penelitian (mengumpulkan data untuk menyusun skripsi) di Badan Pengawas Pasar Modal, Departemen Keuangan R.I. pada bulan Mei 2001.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Bagian
Informasi Pasar Modal



Tembusan : Sekretaris Bapepam